

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dan pembahasan yang tersaji pada bab-bab selanjutnya mengenai perbedaan pola asuh anak dari orang tua yang menikah secara dini dan bercerai, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola asuh anak yang menikah secara dini dan bercerai termasuk dalam kategori sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik, dan sangat tidak baik. Hal ini terbukti dengan berpedoman pada tabel perhitungan true score dengan nilai rata-rata 87,37 Sehingga, dapat dinyatakan bahwa pola asuh orang tua yang menikah dini lebih tinggi dibandingkan dengan pola asuh orang tua yang bercerai.
2. Yaitu dapat dilihat dari hasil analisis uji normalitas Asymp. Sig. (2-tailed) yang menunjukkan angka ,000 atau data tersebut tidak normal. Dikatakan tidak normal, sebab data tersebut lebih kecil dari alpha 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak normal. Dan untuk menghitung perbedaan pola asuh anak dari orang tua yang menikah dini dan bercerai maka digunakan rumus Mann Whitney untuk mengetahui perbedaannya.

Berdasarkan hasil uji komparasi atau perbedaan menggunakan rumus Mann Whitney, dengan hasil sebagai berikut: 1). Mann Whitney $U=395.000$ 2). Wilcoxon $W=860000$ 3). $Z= -815$ 4). Asymp.sig. (2-tailed)= ,000. Dengan hasil akhir terdapat pada nilai Asymp.sig.(2-tailed)

engan nilai ,000, dan nilai tersebut lebih kecil dari nilai alpha 0,05, maka H_a diterima atau terdapat perbedaan yang sangat nyata antara pola asuh orang tua yang menikah dini dan bercerai.

Berpedoman pada nilai true score perbedaan pola asuh anak dari orang tua yang menikah secara dini dan bercerai dapat dilihat dengan nyata bahwasanya perbedaan pola asuh anak dari orang tua yang menikah secara dini dan bercerai di desa kedungsari kecamatan tarokan kabupaten kediri. Dengan nilai rata-rata 87,37 dan di kategorikan sangat baik, sedangkan rata-rata perempuan yang bercerai sebesar 85,47 di kategorikan cukup.

3. Berdasarkan hasil uji komparasi atau perbedaan menggunakan rumus Mann Whitney, dengan hasil sebagai berikut: 1). Mann Whitney $U=395.000$ 2). Wilcoxon $W=860000$ 3). $Z= -815$ 4). Asymp.sig. (2-tailed)= ,000. Dengan hasil akhir terdapat pada nilai Asymp.sig.(2-tailed) engan nilai ,000, dan nilai tersebut lebih kecil dari nilai alpha 0,05, maka H_a diterima atau terdapat perbedaan yang sangat nyata antara pola asuh orang tua yang menikah dini dan bercerai.

Dan dilihat dari nilai deskriptif data statistik yang menyatakan bahwa Mean pola asuh orang tua yang menikah secara dini adalah 85.47. Sedangkan nilai mean dari yang orang tuanya bercerai adalah 87,37. Dan dari situ dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan antara keduanya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai bahan bagi desa kedungsari, orang tua atau wali murid mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Bagi orang tua di desa kedungsari kecamatan tarokan lebih baik jika anak diberi kesempatan untuk merasakan pendidikan setinggi-tingginya, sehingga usia pernikahan anak bisa ditunda dan dengan kata lain tidak terlalu cepat.
2. Bagi pasangan usia dini, sebelum memutuskan untuk menikah lebih baik mempertimbangkan terlebih dahulu untuk kematangan menikah, fisik dan ekonomi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan, dapat melanjutkan penelitian terhadap faktor-faktor yang berhubungan dengan pernikahan dini lainnya seperti peran persepsi responden, media massa dan lainnya.